

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024. Data yang digunakan penelitian tersebut data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada PT. Mayora Indah Tbk.

<https://www.idx.co.id>.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	BULAN																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Penulisan Skripsi Bab 1 - 3																												
4	Seminar Proposal																												
5	Penulisan Skripsi Bab 4 - 5																												
6	Pengumpulan Draf Skripsi																												
7	Sidang Meja Hijau																												

Sumber: Rencana peneliti (2024).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019:65), “Penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variable.

Menurut Sujarweni (2015: 16), “Penelitian asosiatif adalah Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat menghasilkan teori-teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, hasil tes, atau peristiwa, dan berfungsi sebagai sumber data yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2018: 130), populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT. Mayora Indah Tbk, yang mulai didirikan dari tahun 1977 hingga saat ini. Adapun yang menjadi populasi dalam obyek penelitian ini adalah data-data laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan oleh *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) Mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Sebaiknya peneliti menggunakan sampel dari suatu populasi apabila peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi, misalnya karena populasinya besar dan sumber daya, tenaga, atau waktu terbatas. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan didapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Sampel dapat dinyatakan sebagai Sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi menurut Hendryadi (2019 :162-180).

Adapun pertimbangan penentuan sampel yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data yang penulis dapatkan merupakan data yang diambil dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk 2019-2023.
2. Data yang penulis ambil merupakan data yang telah diaudit.
3. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi, biaya promosi, dan laba pada PT. Mayora Indah Tbk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini teknik pengumpulan data sekunder yang diambil pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan dari data yang diambil periode 2019-2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder (secondary) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diambil peneliti bersumber dari Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk yang diambil dari situs website Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data time series yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu triwulan I-IV tahun 2019-2023, kemudian akan diolah menggunakan SPSS.

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam memperoleh data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari internet berupa artikel, jurnal, maupun data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari teori-teori dengan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian antara lain dengan buku-buku, naskah-naskah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), pengertian operasional variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang variasi tertentu diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulan darinya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variasi Bebas

Menurut Sugiyono (2019: 69), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya atau perubahan suatu variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu biaya produksi (X1) dan biaya iklan (X2). Penulis dapat menjelaskan kedua variabel

independen tersebut sebagai berikut.

1. Biaya Produksi (X1)

Variabel ini digunakan untuk mengukur pemanfaatan biaya produksi berdasarkan besarnya biaya yang dikeluarkan yang dapat dikurangi dan dimaksimalkan dalam kegiatan produksi suatu perusahaan.

Menurut Supriyono (2018:19), “ Biaya produksi adalah seluruh kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi, atau biaya-biaya yang berkaitan dengan fungsi produksi.

Menurut Supriyono (2018: 19), “Biaya produksi adalah seluruh kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi, atau biaya-biaya yang berkaitan dengan fungsi produksi.

2. Biaya Promosi (X2)

Promosi merupakan teknik komunikasi yang secara penggunaannya atau menyampaikan sesuatu untuk memperkenalkan produk bisa menggunakan media seperti : Televisi, radio, poster dan lain-lain. Yang bertujuan untuk menarik konsumen terhadap hasil produksi suatu perusahaan. Dan promosi juga sangat merupakan salah satu pengaruh terhadap perusahaan.

Menurut Harman Malau (2017 :103) “Promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, membujuk, mempengaruhi atau mengingatkan sasaran pasar atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal kepada produk yang ditawarkan”.

Untuk mengetahui biaya promosi, menurut Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra (2012: 67) mengemukakan dapat dihitung menggunakan rumus.

$$\text{Biaya Promos} = \text{Biaya Iklan} + \text{Biaya yang berkaitan dengan proses promosi}$$

3.5.2 Variasi Terikat

Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variable yang dapat dipengaruhi oleh variable lain dalam hal ini variable bebas (*Independent Variable*).

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent variable* sering disebut variable output, konsekuen dan kriteria. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini yang digunakan dalam suatu penelitian ini adalah keputusan pembeli (Y).

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Kriteria
Biaya Produksi (X ₁)	1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja langsung 3. Biaya <i>overhead</i> pabrik.
Biaya Promosi (X ₂)	1. Memperkenalkan 2. Mempromosikan 3. Komunikasi.
Laba (Y)	Laba Bersih

Sumber: Peneliti (2024)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhirnya kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara *Independent variable* dengan *Dependent variable* yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis asosiatif

Analisis asosiatif merupakan suatu bentuk analisis data penelitian yang menguji apakah terdapat hubungan antara keberadaan variabel pada dua kelompok data atau lebih.

Menurut Sugiyono (2014:55), penelitian asosiatif adalah proses menentukan, mempengaruhi, dan mengeksplorasi peran dan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2017:127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan metode *liefors* dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk. Untuk

metode Kolmogorov-Smirnov cukup dengan membaca nilai signifikansi.

- a. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka kesimpulannya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:71) pengujian multikolinearitas untuk menguji apakah secara model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini sebagai berikut (Ghazali, 2018:112).

- a. Jika nilai korelasi kurang dari 0,80, maka ada masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai korelasi lebih dari 0,80, maka tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel peneliti.

Ghazali (2016) mengatakan bahwa tujuan uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

1. Autokorelasi negatif

- a) Jika $(4-DW) > d_U$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada autokorelasi pada model itu.
- a) Jika $(4-DW) < d_L$, maka H_0 ditolak. Artinya ada autokorelasi pada model itu.
- b) Jika $d_L < (4-DW) < d_U$, maka tidak ada keputusan apakah terdapat autokorelasi.

2. Autokorelasi positif

- a) Jika $DW > d_u$, maka H_0 diterima. Artinya tak ada autokorelasi pada model itu.
- b) Apabila $DW < d_L$, maka H_0 ditolak. Artinya ada autokorelasi positif pada model itu.
- c) Apabila $d_L < DW < d_u$, maka tidak terdapat kesimpulan.

4. Uji heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah apabila tidak mengalami heterokedastisitas atau tidak terdapat gejala heterokedastisitas (Ghazali (2018:120)).

3.6.3. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Laba

X_1 = Biaya Produksi

X_2 = Biaya Promosi

A = Konstanta

b_1 = Koefisien Biaya Produksi

b_2 = Koefisien Biaya Promosi

ε = *Standard Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Hasil uji persial (uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan dependen (Ghazali, 2018:88). Sedangkan menurut Sugiyono (2016:82), uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial atau sebuah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Uji t ini dilakukan menggunakan *significance level* $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
2. Jika t hitung lebih kecil nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
3. jika t hitung lebih dari nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan menilai nilai F yang tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Adapun dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghazali, 2016:129):

- a. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka H^0 tolak dan H^1 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi F lebih dari 0,05 maka H^0 diterima dan H^1 ditolak.

3. Uji Koefisien (R^2)

Uji koefisien (R^2) digunakan untuk sejauh mana besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Jika Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1, maka nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya jika nilai R^2 kecil maka menandakan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terbatas. (Ghazali, 2016:129).